

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Oman Zuas, S.Si., M.Sc
Jabatan : Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kimia

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Wahyu Purbowasito Setyo Waskito, M.Sc
Jabatan : Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Halal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Wahyu Purbowasito Setyo Waskito, M.Sc

Jakarta, Januari 2020
Pihak Pertama



Dr. Oman Zuas, S.Si., M.Sc

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN STANDAR KIMIA
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Tersedianya Standar Nasional Indonesia (SNI) agro, kimia, kesehatan dan halal berkekuatan hukum untuk produk Indonesia sesuai kepentingan nasional	1 Jumlah SNI yang ditetapkan	60 SNI
	2 Jumlah rekomendasi hasil kaji ulang SNI	90 Rekomendasi
	3 Sumber daya perumusan standar yang meningkat kompetensinya	30 Orang
	4 Jumlah sekretariat komtek perumusan SNI dikelola oleh BSN	4 Komtek
2 Tersedianya kebijakan pengembangan SPK agro, kimia, kesehatan dan halal berbasis penelitian (<i>Research based policy</i>)	5 Jumlah komtek yang memiliki ruang lingkup sesuai dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional	14 Komtek
3 Tersedianya SNI agro, kimia, kesehatan dan halal sesuai kebutuhan dan prioritas nasional	6 Persentase tindak lanjut PNPS	60 %
	7 Presentase pemenuhan kewajiban internasional terkait pengembangan standar	95 %

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua



Dr. Wahyu Purbowasito Setyo Waskito, M.Sc

Pihak Pertama



Dr. Oman Zuas, S.Si., M.Sc